**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan penyajian hasil analisis dan pembahasan dapat disimpukan tentang kemampuan mengembangkan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas VII MTs. Suli Kabupaten Luwu.

Berdasarkan hasil tes kemampuan mengembangkan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas VII MTs. Suli Kabupaten Luwu diketahui bahwa:

1. Kemampuan mengembangkan karangan narasi siswa kelas VII MTs. Suli Kabupaten Luwu pada bagian awal cerita (suasana dan tokoh) dikategorikan belum cukup mampu dengan perolehan nilai rata-rata 68.75 yakni bagian awal cerita memperkenalkan tokohnya dengan baik, tetapi suasananya tidak jelas serta menggunakan kalimat yang digunakan kurang menarik perhatian pembaca.
2. Kemampuan mengembangkan karangan narasi siswa kelas VII MTs. Suli Kabupaten Luwu pada bagian tengah cerita (konflik dan klimaks) dikategorikan belum cukup mampu dengan perolehan nilai rata-rata 56.25 yakni konflik ditulis dengan tidak jelas dan tidak sesuai dengan runtut cerita sehingga cerita sulit dipahami dan tidak terdapat klimaks cerita.
3. Kemampuan mengembangkan karangan narasi siswa kelas VII MTs. Suli Kabupaten Luwu pada bagian akhir cerita dikategorikan belum cukup mampu dengan perolehan nilai rata-rata 56.25 yakni isi bagian akhir cerita kurang berkaitan dengan bagian awal dan kalimatnya kurang jelas dan kurang dipahami.

Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa kemampuan mengembangkan pengalaman pribadi dalam bentuk karangan narasi dikategori *cukup mampu* dengan nilai rata-rata 59.49. Sebagian besar siswa tidak mampu mengembangkan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan baik. Siswa tidak mampu menarasikan pengalaman pribadi dengan mengembangkan pola pengembangan karangan narasi.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, diajukan saran sebagai berikut: pembelajaran mengembangkan karangan narasi hendaknya lebih ditingkatkan dengan selalu memberikan pelatihan kepada siswa dalam mengembangkan karangan narasi dengan memerhatikan pola pengembangan karangan narasi yang meliputi bagian awal cerita (suanasa dan tokoh), bagian tengah cerita (konflik dan klimaks) dan bagian akhir cerita. Siswa juga perlu memperkaya wawasan dengan rajin membaca buku agar kebutuhan saat ingin menuangkan ide dalam bentuk karangan narasi dapat teratasi karena memiliki pembendaharaan kata yang banyak.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar meneliti hal yang sama secara mendalam dengan berbagai rancangan penelitian sehingga dapat menemukan peran pengalaman pribadi dalam meningkatkan kemampuan mengembangkan karangan narasi.